



Rawan Tumbang Bahayakan

● Sambungan Hal 9

nya tidak memperhatikan aspek keselamatan. Namun demikian, hanya sedikit para vendor reklame tersebut yang memperhatikan arahan dari penegak perda tersebut.

"Sudah sering kami ingatkan tentang pemasangan baliho atau reklame, tapi masih banyak yang tak berizin dan tidak memperhatikan aspek keselamatan, sehingga rawan tumbang," katanya, kepada *Tribun Jogja*, Jumat (9/3).

Noviar menambahkan, saat ini pihaknya masih terus melakukan monitoring terhadap papan reklame yang rawan tumbang ketika diterjang angin. Salah satunya, banyak ditemui papan reklame di sepanjang Jalan Colombo hingga simpang tiga Gejayan, Kabupaten Sleman yang letaknya berdekatan dan dapat membahayakan pengguna jalan.

Dari kondisi itu, dirinya mengimbau kepada masyarakat agar berhati-hati ketika melintas di jalan, khususnya yang banyak terpasang papan reklame. Ia juga tidak menyarankan para pengguna jalan untuk tidak memarkirkan kendaraannya di dekat papan reklame saat hujan deras.

"Masyarakat harus lebih waspada, jangan parkir sembarangan di dekat reklame saat turun hujan," jelas Noviar.

Sementara itu, Kabid Penegakan Perundang-undangan Satpol PP DIY, Nur Hidayat, menambahkan, sesuai amanat Perda Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Ketenteraman dan Ketertiban Umum (Trantibum) khususnya ketertiban lingkungan jalan, pihaknya dalam waktu dekat akan merazia keberadaan reklame yang membahayakan pengguna jalan. Selain itu, Satpol PP DIY juga akan menyasar papan reklame yang tidak berizin namun tetap dipasang di sekitaran

jalan.

"Satpol PP DIY rencana akan melaksanakan giat yustisi terkait reklame. Tentu sesuai amanat perda Nomor 2 Tahun 2017 tentang trantibum dan linmas khususnya terkait tertib jalan dan lingkungan," jelasnya.

Nur Hidayat mengatakan, bagi pemilik papan iklan reklame yang tidak mempunyai izin diminta segera memproses perizinannya. Pasalnya, Satpol PP DIY akan menindak tegas para pemilik papan reklame yang kedapatan tidak memiliki izin.

"Kalau nanti diindikasikan ada pelanggaran izin, maka kami proses secara pidana," katanya.

Selain itu dirinya menegaskan agar pemilik reklame memperhatikan aspek keselamatan masyarakat ketika membangun konstruksi. Mengingat beberapa hari yang lalu banyak reklame yang tumbang saat diterjang hujan deras disertai angin.

Tak berizin

Data yang tercatat di Satpol PP DIY, sedikitnya ada sekitar 1.850 papan reklame tak berizin atau melanggar perda. Penempatannya juga membahayakan masyarakat karena rawan tumbang. Jumlah tersebut menurut Nur Hidayat tersebar di beberapa ruas jalan mulai dari jalan nasional, jalan provinsi, maupun jalan Kabupaten/Kota.

Pihaknya terus berkoordinasi dengan pemangku kebijakan dimasing-masing Kabupaten/Kota. "Semuanya akan kami tertibkan, karena saat cuaca ekstrem seperti ini bisa membahayakan masyarakat," pungkasnya.

Perlu diketahui, lantaran hujan deras disertai angin kencang sebuah baliho roboh di Jalan Gejayan, Kecamatan Depok, Minggu (4/4). Insiden baliho roboh terjadi pada kisaran pukul 14.30 WIB. Papan iklan berukuran besar tersebut, sampai menutup setengah akses jalan setempat. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini.

(hda/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP 2. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005